

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran status karies gigi tetap di tinjau dari pola makan pada siswa-siswi kelas VI SD Inpres Oesapa Kecil 1, dapat disimpulkan bahwa:

1. Status Karies Gigi Tetap (DMF-T): Sebagian besar siswa menunjukkan status karies gigi tetap yang relatif sedang, dengan (73,34%) berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa karies gigi tetap masih bisa dicegah dengan edukasi dan perawatan yang tepat.
2. Berdasarkan hasil wawancara tentang kebiasaan konsumsi makanan dan minuman manis, diperoleh bahwa 57,78% siswa memiliki pola makan dalam kategori buruk.
3. Sebagian besar siswa kelas VI SD Inpres Oesapa Kecil 1 memiliki pola makan buruk (57,78%) dengan konsumsi makanan kariogenik tinggi (rata-rata 78,8%), yang berdampak pada tingginya angka karies gigi tetap, di mana 73,34% siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi.

B. Saran

1. Siswa-siswi

Memperhatikan kebersihan gigi dan mulut serta membatasi konsumsi makanan dan minuman tinggi gula seperti permen, coklat, biskuit, dan minuman kemasan untuk mencegah terjadinya karies.

2. Guru dan pihak sekola

Hasil penelitian ini sebagai data untuk mengambil keputusan dalam upaya peningkatan edukasi tentang pencegahan karies gigi dalam kegiatan belajar atau ekstrakurikuler, serta bekerja sama dengan puskesmas untuk pemeriksaan gigi rutin dan penyuluhan.

3. Orang tua

Perlu lebih memperhatikan jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi anak di rumah, khususnya membatasi asupan makanan manis berlebihan, serta membiasakan anak menyikat gigi secara teratur, terutama setelah makan dan sebelum tidur malam.

4. Tenaga kesehatan gigi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dalam menyusun program promosi kesehatan gigi anak sekolah yang menekankan hubungan antara pola makan (terutama konsumsi makanan kariogenik) dengan risiko karies gigi tetap.

5. Peneliti selanjutnya

Data ini sebagai data awal untuk penelitian lebih lanjut.